

IMUNITAS SOSIAL DALAM PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) DI KAMPUNG IFALE DISTRIK SENTANI KABUPATEN JAYAPURA PAPUA

Rohmani^{1*}, Kismiyati¹, Muhamad Sahiddin¹, Ardhanari H. Kusuma¹

¹Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jayapura

Email Penulis Korespondensi (*): rohmanpoltekjpr@gmail.com

Genesis Naskah:

Diterima ; 1 November 2021 Disetujui ; 25 Desember 2021 Di Publikasikan ; 30 Desember 2021

ABSTRAK

Pada tanggal 21 Maret 2020 Dinas Kesehatan Provinsi Papua mengumumkan kasus pertama Covid-19 di Provinsi Papua. Jumlah Kasus yang di laporkan positif ada 2 orang di Kabupaten Merauke. Kasus terbaru kedua dilaporkan serentak tanggal 22 Maret di dua Wilayah, yaitu di Kota Jayapura 5 orang dan Kabupaten Mimika 3 orang. Update data kasus Covid – 19 di Papua pada tanggal 2 Mei 2020, kasus kumulatif positif sebanyak 240 kasus, Pasien dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 240 kasus dan Orang dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 2.275 kasus. Update data 2 Mei 2020 juga menunjukkan angka kesembuhan sebanyak 59 kasus (24,58%) dan angka kematian sebanyak 7 kasus (2,9%). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kami berencana akan melakukan penyuluhan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun (CPTS), cara menggunakan masker yang benar, cara melepaskan masker yang benar, etika batuk, melakukan disinfektan dirumah warga dan gereja, penyuluhan tentang physical distancing (jaga jarak). Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat yaitu dengan pendidikan kesehatan, demosntrasi pengukuran tekanan darah, batuk efektif, penggunaan masker, penyemprotan disinfektan, dan cara cuci tangan pakai sabun. Hasil dari pengabdian masyarakat yaitu umur masyarakat paling banyak berusia rentang 51 tahun keatas berjumlah 11 orang (21,6%), Jenis kelamin yang mengikuti kegiatan adalah laki-laki berjumlah 27 orang (52,9%), pendidikan yang mengikuti pengabdian masyarakat adalah SMA berjumlah 14 orang (27,5%), pekerjaan yang paling banyak adalah ibu rumah tangga berjumlah 15 orang (29,4%). Pengetahuan masyarakat tentang covid -19 peserta sebelum dan sesudah penyuluhan selisih rata-rata adalah 16, 57 (80,29 – 63,72). Kesimpulan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pengabdian masyarakat di Kampung Ifale.

Kata kunci : Imunitas Sosial , Covid-19, Kampung Ifale

ABSTRACT

On March 21, 2020, the Papua Provincial Health Office announced the first case of Covid-19 in Papua Province. The number of cases that were reported positive were 2 people in Merauke Regency. The second latest case was reported simultaneously on March 22 in two regions, namely in Jayapura City 5 people and Mimika Regency 3 people. Data update on Covid-19 cases in Papua on May 2, 2020, cumulative positive cases were 240 cases, Patients under

Supervision (PDP) were 240 cases and People under Monitoring (ODP) were 2,275 cases. The data update on May 2, 2020 also shows a cure rate of 59 cases (24.58%) and a death rate of 7 cases (2.9%). Clean and Healthy Life Behavior (PHBS). We plan to conduct health education about hand washing with soap (CPTS), how to use a mask correctly, how to remove a mask correctly, cough etiquette, disinfecting people's homes and churches, counseling about physical distancing (keeping a distance). The methods used in community service are health education, blood pressure measurement demonstrations, effective coughing, the use of masks, spraying disinfectants, and how to wash hands with soap. The results of community service are that the most people aged 51 years and over are 11 people (21.6%), The gender who participates in the activity is 27 men (52.9%), the education that participates in community service is high school amounted to 14 people (27.5%), the most occupations were housewives totaling 15 people (29.4%). Public knowledge about participants' covid-19 before and after counseling the average difference was 16.57 (80.29 – 63.72). The conclusion is that there is an increase in knowledge before and after community service is carried out in Ifale Village.

Keywords : Social immunity., corona virous disease (covid) -19, Ifale Village

PENDAHULUAN

Pandemi *Coronavirus Diseas (COVID-19)* dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular COVID-19 adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Pencegahan standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin, serta terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kami berencana akan melakukan penyuluhan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun (CPTS), cara menggunakan masker yang benar, cara melepaskan masker yang benar, etika batuk, melakukan disinfektan dirumah warga dan gereja, penyuluhan tentang physical distancing (jaga jarak).

Kampung Ifale merupakan salah satu kampung yang berada di Distrik Sentani Kabupaten Jayapura yang mempunyai populasi penduduk 662 jiwa, 122 KK dan terdiri dari 4 RW serta 8 RT. Kepala pemerintahan di kendalikan oleh Kepala Kampung. Warga masyarakat Kampung ifale mempunyai mata pencaharian sebagai petani sagu, nelayan di danau sentani dan sebagian kecil pegawai negeri sipil serta swasta. Maka kami dari tim pengabdian Masyarakat Program Studi Ners Jurusan Keperawatan tertarik bermitra dengan Kampung Ifale karena sebelumnya kami sudah melakukan praktik Kerja Nyata di kampung tersebut. Berdasarkan struktur penduduk, 22,1% kepala keluarga berumur di atas 60 tahun.

15,4% menderita hipertensi dan 26,9% lainnya menderita rematik (Kordinator PKN D4 Keperawatan, 2020).

Penyakit degeneratif inilah yang memperparah keadaan seseorang yang terkena penyakit *corona virus disease* (covid -19). Sehingga perlu dilakukan pendidikan kesehatan. Kampung Ifale merupakan salah satu kampung yang berada di Distrik Sentani Kabupaten Jayapura yang mempunyai populasi penduduk 662 jiwa, 122 KK dan terdiri dari 4 RW serta 8 RT. Kepala pemerintahan di kendalikan oleh Kepala Kampung. Warga masyarakat Kampung ifale mempunyai mata pencaharian sebagai petani sagu, nelayan di danau sentani dan sebagian kecil pegawai negeri sipil serta swasta. Maka kami dari tim pengabdian Masyarakat Program Studi Ners Jurusan Keperawatan tertarik bermitra dengan Kampung Ifale karena sebelumnya kami sudah melakukan praktik Kerja Nyata di kampung tersebut.

METODE

Metode dalam pengabdian masyarakat di Kampung ifale sebelumnya berkoordinasi dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura, Kepala Distrik Sentani, kemudian menghubungi kepala kampung ifale, Kepala Puskesmas Sentan, serta tokoh masyarakat, tokoh pemuda serta tokoh wanita di Kampung. Setelah mendapatkan persetujuan tim pengabmas menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan seperti penyuluhan kesehatan tentang penyakit Covid-19, penyakit komorbid seperti jantung, hipertensi, diabetes mellitus, etika batuk yang benar, penggunaan masker medis dan kain, penyuluhan tentang kebersihan tempat ibadah (gereja), demosntrasikan etika batuk, dan cuci tangan pakai sabun.

HASIL

Hasil dari pengabdian masyarakat yaitu umur masyarakat paling banyak berusia rentang tahun keatas berjumlah 11 orang (21,6%), Jenis kelamin yang mengikuti kegiatan adalah laki-laki berjumlah 27 orang (52,9%), pendidikan yang mengikuti pengabdian masyarakat adalah SMA berjumlah 14 orang (27,5%), pekerjaan yang paling banyak adalah ibu rumah tangga berjumlah 15 orang (29,4%). Pengetahuan masyarakat tentang covid -19 peserta sebelum dan sesudah penyuluhan selisih rata-rata adalah 16, 57 (80,29 – 63,7)

Tabel 1. Karakteristik Responden Menurut Umur

Umur (tahun)	n	%
11 – 20 tahun	8	15,7
21 – 30 tahun	8	15,7
31 – 40 tahun	14	27,5
41 – 50 tahun	10	19,6
➤ 51 tahun	11	21,6
Total	51	100

Tabel 1. Menunjukkan bahwa sebagian besar warga yang mengikuti penyuluhan adalah berumur 31- 40 tahun yang berjumlah 14 orang (27,5%), sedangkan sebagian kecil berumur 11-20 tahun berjumlah 8 orang (15,7%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	27	52,9
Perempuan	24	47,1
Total	51	100

Tabel 2. Menunjukkan bahwa mayoritas yang mengikuti penyuluhan dan demonstrasi tentang pencegahan covid-19 adalah jenis kelamin laki-laki berjumlah 27 orang (52, 9%), sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 24 orang (47, 1%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Pendidikan	n	%
Tidak Tamat SD	8	15,7
SD	10	19,6
SMP	10	19,6
SMA	14	27,5
PT	9	17,6
Total	51	100

Tabel 3. menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan masyarakat di Kampung Ifale yang mengikuti penyuluhan adalah SMU berjumlah 14 orang (27, 5 %), sedangkan yang minoritas adalah tidak tidak tamat SD berjumlah 8 orang (15, 7%).

Tabel 4. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan	n	%
PNS	3	5,9
Wiraswasta	14	27,5
Petani	11	21,6
Pelajar	8	15,7
Ibu Rumah Tangga	15	29,4
Total	51	100

Tabel 4. Menunjukkan bahwa pekerjaan warga Kampung Ifale yang mengikuti penyuluhan adalah Ibu Rumah Tangga berjumlah 15 orang (29,4%) sedangkan pekerjaan yang paling sedikit yang mengikuti penyuluhan adalah PNS/ASN berjumlah 3 orang (5,9%).

Tabel 5. Pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan

No.	Pengetahuan	Max	Min	Rata-rata	Selisih rata-rata	Standar Deviasi	Nilai p
1.	Sebelum	90	30	63,72		15,58	0,000
2.	Sesudah	100	50	80,29	16,57	10,97	

Tabel 5 menunjukkan terjadi peningkatan nilai rata – rata pengetahuan dari sebelum penyuluhan sebesar $63,72 \pm 15,58$ menjadi $80,29 \pm 10,9$ setelah penyuluhan, dengan selisih rata – rata nilai pengetahuan sebesar 16,57. Hasil uji t tidak berpasangan diperoleh nilai p sebesar 0,000 ($< 0,005$), yang menunjukkan bahwa peningkatan tersebut bermakna secara statistik. Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan nilai pengetahuan peserta tentang covid 19 antara sebelum dengan sesudah penyuluhan

DISKUSI

Hasil pengabdian masyarakat di Kampung Ifale menunjukkan bahwa sebagian besar warga yang mengikuti penyuluhan adalah berumur 31- 40 tahun yang berjumlah 14 orang (27,5%), sedangkan sebagian kecil berumur 11-20 tahun berjumlah 8 orang (15,7%). Hasil pengabdian masyarakat ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti dkk (2020) bahwa sebagian besar umur yang mengikuti penelitain berkisar antara umur 26 – 35 tahun. Dimana umur ini termasuk tahap perkembangan dewasa awal dan tengah. Tahap perkembangan usia ini yaitu masa masa produktif dan daya imunitas masih kuat dibandingkan

yang dewasa akhir sehingga banyak lansia lebih memilih tinggal dirumah karena rentan terhadap penyakit covid 19. Karakteristik ini sesuai dengan metode pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner daring. Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017, dari sekitar 143,26juta pengguna internet, 49,52% di antaranya didominasi oleh generasi millennial, dalam rentang usia mulai 19 tahun sampai 34 tahun (Kemeneg PP&PA,2018).

Pengabdian masyarakat tentang covid-19 ini menunjukkan bahwa penyuluhan dan demonstrasi tentang pencegahan covid-19 adalah jenis kelamin laki-laki berjumlah 27 orang (52, 9%), sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 24 orang (47, 1%). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti dkk bahwa reponden penelitian tentang gambaran covid 19 di Masyarakat Bali adalah Laki-laki berjumlah 83 orang (55,3%) dari total 150 orang. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Moudy dan Syakurah (2020) "Pengetahuan tentang pencegahan covid di Indonesia bahwa responden yang paling banyak adalah perempuan berjumlah 835 orang (76,2%) dari total 1096 orang. Pengabdian masyarakat ini adalah mengenai masalah kesehatan, yang merupakan topik yang lebih diminati oleh perempuan. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor responden pada pengabdian ini lebih banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki.

Pengabdian Masyarakat tentang Covid-19 di Kampung Ifale menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan masyarakat di Kampung Ifale yang mengikuti penyuluhan adalah SMU berjumlah 14 orang (27, 5 %), sedangkan yang minoritas adalah tidak tidak tamat SD berjumlah 8 orang (15, 7%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kampung menganggap pendidikan masih mahal bagi mereka dengan penghasilan yang rendah pekerjaan nelayan pencahariaan mereka yang tinggal di Danau Sentani. Berbeda dengan orang-orang yang di Provinsi lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti dkk menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang paling dominan dari 150 orang adalah sarjana berjumlah 79 orang (52,%) dibandingkan yang lulusan SMU berjumlah 58 orang (38,7%). Begitu pun penelitian yang dilakukan oleh Moudy & Syarukah (2020) bahwa pendidikan terakhir tertinggi dalam penelitiannya menunjukkan bahwa responden berpendidikan sarjana berjumlah 576 orang (52,6) dibandingkan SMU hanya berjumlah 508 orang (46,4%). Hal ini dikarenakan penelitian selama pandemic dilakukan secara daring sehingga banyak yang berpendidikan tinggi dan orang yang mampu yang dapat mengikuti penelitian tersebut. Akan tetapi masyarakat yang tingkat pendidikan rendah belum tentu pengetahuan, sikap dan

keterampilannya kurang karena pada zaman ini teknologi untuk akses informasi sangat banyak. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan di Indonesia pada 34 Provinsi (Yanti et al., 2020).

Pengabdian masyarakat tentang Covid-19 di Kampung Ifale menunjukkan bahwa pekerjaan warga Kampung Ifale yang mengikuti penyuluhan adalah Ibu Rumah Tangga berjumlah 15 orang (29,4%) sedangkan pekerjaan yang paling sedikit yang mengikuti penyuluhan adalah PNS/ASN berjumlah 3 orang (5,9%). Hal ini menunjukkan bahwa ibu-ibu rumah tangga di Kampung Ifale lebih antusias mengikuti pengabdian masyarakat karena sebagai ibu yang menjaga dan mengayomi anak-anak serta keluarga dirumahnya dibandingkan suami yang bekerja sebagai tulang punggung keluarga. Namun penelitian yang dilakukan oleh Moudy & Syarukah (2020) bahwa sebagian besar pekerjaan yang mengikuti penelitian adalah kaum terpelajar yaitu mahasiswa berjumlah 746 orang (68,1%).

Kegiatan pengabdian masyarakat di kampung Ifale dilakukan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat, memberikan praktik cuci tangan, pembagian masker serta penyediaan fasilitas cuci tangan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Kegiatan ini merupakan kombinasi dari upaya peningkatan pengetahuan dengan penyuluhan, pembentukan kebiasaan mencuci tangan yang benar dengan memberikan praktik dan simulasi mencuci tangan yang benar, serta penyediaan fasilitas mencuci tangan. Hal ini sebagai upaya internalisasi perilaku pencegahan sehingga menjadi kebiasaan yang dilakukan masyarakat sehari – hari.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan di Indonesia (Yanti et al., 2020). Pengetahuan yang dikaji adalah mengenai pemahaman akan proses penularan penyakit, informasi terkait pencegahan yang dapat dilakukan, informasi akan sebaran kasus. Pengetahuan sangat penting dalam melanjutkan aspek sikap dan perilaku karena jika seseorang tidak tahu maka tidak akan ada tindakan nyata yang dilakukan. Pengetahuan masyarakat dalam mencegah transmisi penyakit akan menekan penularan Covid-19 lebih lanjut (Law, Leung, & Xu, 2020)

Keterampilan yang diteliti adalah perilaku responden akan protokol new normal seperti konsistensi penggunaan masker, menahan diri untuk tidak keluar rumah kecuali jika terpaksa, selalu mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, selalu menyediakan disinfektan, mandi sesegera mungkin setelah keluar dari rumah, tidak melakukan kontak fisik, menjaga jarak,

membatasi jumlah penumpang dalam kendaraan, menjaga sistem kekebalan tubuh melalui asupan nutrisi yang adekuat dan olahraga rutin. Keterampilan juga meliputi secara periodik mencari informasi terkait update kasus COVID-19. Secara umum mayoritas pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat Kampung Ifale baik dalam pencegahan COVID-19, akan tetapi masih ada sebagian kecil yang kurang baik. Sehingga pemerintah daerah dan pemerintah kampung dibantu sektor lain misalnya sektor pendidikan untuk melakukan upaya-upaya promosi kesehatan Intervensi dan kampanye ditujukan untuk mempengaruhi perilaku seseorang. Intervensi didasarkan pada teori yang meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kesadaran akan risiko kesehatan tertentu akan menghasilkan perubahan perilaku yang positif (Andrews et al., 2020).

KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian masyarakat yaitu umur masyarakat paling banyak berusia rentang 51 tahun keatas berjumlah 11 orang (21,6%), Jenis kelamin yang mengikuti kegiatan adalah laki-laki berjumlah 27 orang (52,9%), pendidikan yang mengikuti pengabdian masyarakat adalah SMA berjumlah 14 orang (27,5%), pekerjaan yang paling banyak adalah ibu rumah tangga berjumlah 15 orang (29,4%). Pengetahuan masyarakat tentang covid -19 peserta sebelum dan sesudah penyuluhan selisih rata-rata adalah 16, 57 (80,29 – 63,72). Kesimpulan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pengabdian masyarakat di Kampung Ifale.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura, Kepala Pusat penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura, Kepala Distrik Sentani, Kepala Kampung Ifale, seluruh masyarakat Kampung Ifale dan Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini,

REFERENSI

- Andrews, J. L., Foulkes, L., & Blakemore, S. J. (2020). Peer Influence in Adolescence: Public-Health Implications for COVID-19. *Trends in Cognitive Sciences*, 24(8), 585–587. <https://doi.org/10.1016/j.tics.20.05.001>
- Balitbangkes Kemenkes RI. (2019). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kordinator PKN D4 Keperawatan. (2020). Laporan Utama Praktik Kerja Nyata Mahasiswa Program Studi D4 Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Jayapura. Jayapura: Program Studi D4 Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Jayapura.
- Moudy, J & Syakurah, R.A (2020). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Corona Virus Disease-19 di Indonesia. *Higeia Journal Of Public Health Research and Development*. Higeia 4 (3) (2020).
- Pranata, S., Pratiwi, N. L., & Rahanto, S. (2011). Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan, gambaran peran kader posyandu dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi di kota Manado dan Palangkaraya. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14(2), 21269.
- Woldmeter. (2020). Coronavirus Symptoms (COVID-19). Retrieved 20 April, 2020, from <https://www.worldometers.info/coronavirus/coronavirus-symptoms/>
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 kepada Anak-anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1).
- Yanti, et al (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa* Volume 8 No 3, Agustus 2020, Hal 485 – 490